



Perluasan Jaringan Internet 2026 Kulon Progo Telan Anggaran Rp3,1 Miliar

Anom Bagaskoro

KULON PROGO - Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kulon Progo menganggarkan program perluasan jaringan internet di 2026. Hal ini, diungkapkan saat penyusunan Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029.

Kepala Diskominfo Kulon Progo, Agung Kurniawan, menyampaikan, perluasan jaringan internet merupakan program prioritas di tahun 2026. Penyusunan program ini telah dikaji beberapa tahun lalu. "Program strategisnya, membangun jaringan infra kapanewon dan kalurahan," ucap Agung, Jumat (25/4/2025). Agung menyampaikan, perluasan jaringan internet merupakan upaya pengembangan ekosistem internet di Bumi Binangun.

Hal ini perlu dioptimalkan. Lantaran, di era digital pelayanan masyarakat akan mengandalkan internet. Sehingga, mau tak mau perlu infrastruktur penunjang yang memadai. Secara garis besar, ada dua kapanewon yang menjadi target perluasan jaringan internet. Di antaranya Kapanewon Nanggulan dan Girimulyo.

Kedua wilayah ini, menjadi lokus, karena faktor geografis dan jangkauan jaringan internet. Kondisi geografis perbukitan, membuat kedua wilayah ini memiliki area *blank spot*. Banyak wilayah Kalurahan di Perbukitan Menoreh, yang selama ini menggunakan jaringan internet tembakan. Metode ini dipilih karena *fiber optic* belum menjangkau, membuat pemkal atau kapanewon mendirikan antena untuk tembakan. "Anggarannya sekitar Rp3,12 miliar, dan Rp1,15 miliar untuk pengadaan *router core bandwidth*," ujarnya.

Dalam program perluasan internet, ada beberapa aspek yang menjadi komponen. Di antaranya, pengadaan *bandwidth* dan *firewall* untuk menjaga keamanan jaringan. Hal ini diupayakan untuk mengoptimalkan layanan internet. Perluasan internet diharapkan mampu mengatasi masalah digitalisasi melalui layanan internet.

Lantaran, cakupan layanan internet di Bumi Binangun baru mencapai 70%. Sedangkan, layanan *fiber optic* di kalurahan baru mencapai 62%. Sebelumnya, layanan *fiber optic* dikeluhkan sejumlah kalurahan. Lurah Salamrejo Dani Pristiawan menyampaikan, wilayahnya di dataran rendah belum tersentuh *fiber optic*. Tentunya membuat pelayanan masyarakat terganggu. "Sekarang serba *digital*, kalau internet tembakan kecepatannya tidak stabil," ucapnya. (gas)

<https://radarjogja.jawapos.com/kulonprogo/655926603/perluasan-jaringan-internet-2026-kulon-progo-telan-anggaran-rp-31-miliar>